

**KOMUNIKASI DIFUSI INOVASI DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS KERJA INDUSTRI
KECIL MENENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RINO AKMAL
NIM. 11543100655

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**KOMUNIKASI INOVASI DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI
RIAU DALAM MENINGKATKAN MUTU PRODUKTIVITAS KERJA
INDUSTRI KECIL MENENGAH**

Disusun Oleh :

Rino Akmal

11543100655

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 12 November 2019

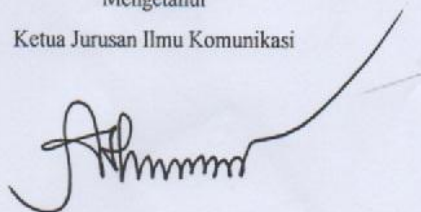
Pembimbing



Mustafa, M.IKom
NIK. 130 417 024

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كآبة الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Komunikasi Difusi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah" yang disusun oleh :

Nama : Rino Akmal
NIM : 11543100655
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2019

Dekan

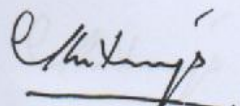


Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780607 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II



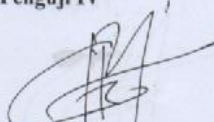
Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III



Dr. Elfiandri, M.Si,
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV



Artis, S.Ag., M.Si
NIP. 19680607200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "**Komunikasi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Mutu Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah**" yang di gunakan oleh saudara:

Nama : RINO AKMAL
NIM : 11543100655
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

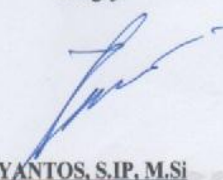
Telah di seminarkan pada :

Hari/ : Senin
Tanggal : 04 Maret 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Maret 2019

Penguji


YANTOS, S.I.P., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rino Akmal

Nim : 11543100655

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“KOMUNIKASI INOVASI DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI RIAU
DALAM MENINGKATKAN MUTU PRODUKTIVITAS KERJA INDUSTRI
KECIL MENENGAH”**

Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 November 2019

Yang membuat pernyataan



0000
RUBUKUPIAH

RINO AKMAL
NIM. 11543100655

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 November 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 4 (Eksemplar)
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada YTH,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Rino Akmal
Nim : 11543100655
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relation

Dapat di ajukan untuk menempuh ujian skripsi pada fakultas dakwah dan komunikasi dengan judul "KOMUNIKASI INOVASI DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN MUTU PRODUKTIVITAS KERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH"

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini di buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam

Mengetahui,

Pembimbing



Mustafa, M.Ikom

NIK. 130 417 024

Nama
Jurusan
Judul

: Rino Akmal

: Ilmu Komunikasi

**: Komunikasi Difusi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau
Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Industri Kecil
Menengah**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya komunikasi dapat memudahkan implementasi inovasi yang berkaitan dengan kebutuhan produksi. Inovasi merupakan pangkal terjadinya perubahan sosial atau sebagai inti dari pembangunan masyarakat baik program pelatihan maupun pengembangan dengan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap maupun kinerja sumber daya manusia. Hal tersebut dilakukan Dinas Perindustrian Provinsi Riau untuk mampu meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa bagaimana komunikasi difusi inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi difusi inovasi menggunakan teori difusi inovasi Everett M. Rogers dalam penyebaran inovasi standarisasi berupa pembaruan pada penggunaan bahan, alat produksi, penggunaan dan perawatan alat, serta lingkungan kerja ke dalam beberapa tahapan yaitu menggunakan tahapan pengenalan, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan implementasi dan tahapan konfirmasi. Pada setiap tahapan penyebaran inovasi standarisasi melalui komunikasi difusi Dinas Perindustrian Provinsi Riau yang mampu meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah.

**Kata Kunci : Komunikasi Inovasi, Difusi Inovasi, Dinas Perindustrian,
Produktivitas Kerja**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rino Akmal

Department : Communication

Title : The Innovation Diffusion Communication of the Dinas Perindustrian Provinsi Riau in Improving the Small-Medium Industrial Job Productivity

Basically, communication can facilitate the implementation of innovations related to production needs. Innovation is the base of social change or the core of community development both training programs and development with a series of activities designed to improve the knowledge, skills, attitudes and performance of human resources. This was done by the Riau Provincial Industry Office to be able to increase the work productivity of small and medium industries. The purpose of this study is to analyze how the diffusion communication of the Riau Provincial Industry Office in improving the work productivity of small and medium industries. The method used in this research is a qualitative descriptive method that is describing and explaining the problems examined in the form of sentences. Data are collected through interviews, observation and documentation. This thesis finds that innovation diffusion communication uses the innovation diffusion theory of Everett M. Rogers. It deals with the spread of standardized innovations in the form of updates on the use of materials, production equipment, use and maintenance of tools, and the work environment into several stages, namely using the stages of introduction, stages of persuasion, decision stage, implementation phase and confirmation stage. At each stage of the spread of standardization innovations through diffusion communication, the Riau Province Office of Industry is able to increase the productivity of small and medium industries.

Keywords: Communication Innovation, Diffusion of Innovations, Department of Industry, Work Productivity

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Komunikasi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Mutu Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA PUARDI YAHYA** dan **IBUNDA R. ERMAYANTI** yang selalu mendo’akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materi sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Bapak Rektor Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M.Ag.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki



M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Mustafa, M.IKom selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau, staff dan industri kecil menengah yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.

Terima kasih untuk Bapak H. Chaikal, S.Sos, Azwardin, SE. MM, Ibrahim Sa'agih, S.Sos, Ibu T.S Nurila, dan Elva Nelin, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Dinas Perindustrian Provinsi Riau dan industri kecil menengah.

Saudara kandung Riri Sasmita, Silvi Mulyana Sari, dan Atika Alfisyahri, terimakasih atas do'a, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan KOMBE dan teman-teman kelas *Public Relation C* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi. Serta mendengarkan berbagai keluh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini, Reza Arianti, Asri Nalisah Hernawan, Sulandari Retno Cahyani, Syella Ardani, Rio Prayoga, Toni Andrefil, Iqbal Erlis, Harie Zurya Sukma, Hilman Arif, Irwansyah, Danil Ananda, Mutia Juwita, Niken Dwi Pramaysti, Fuad Naufal, Khairinnisa, Fitri Febriyanti, Feno Adi Naya dan Mita Julia Yasril.

Rekan- rekan keluarga Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kurnia Sandi, Ilham Putra, Maryanto, Intan Cornela, Rahmat Eka Saputra Ali, Mulya Candra Deva, Rike Edmi Sofya, Said Muhammad Faisal, Ulfa Khairunisa, Ozi Trivella, Zahra Karisma, terima kasih telah memberikan motivasi dan membantu penulis dalam memberikan saran untuk skripsi ini.

13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 28 November 2019
Penulis,

RINO AKMAL

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Komunikasi	8
2. Pengertian Difusi Inovasi	13
3. Pengertian Produktivitas Kerja.....	25
B. Kajian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Informan penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validasi Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah	40
B. Visi dan Misi	41
C. Tugas Pokok dan Fungsi	41
D. Struktur Organisasi.....	42
E. Daftar Nama Penyuluh	45
F. Peran Penyuluh.....	46
G. Fungsi Pejabat Fungsional Penyuluh	47
H. Kompetensi Pejabat Fungsional Penyuluh.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	79

BAB VI PENUTUP

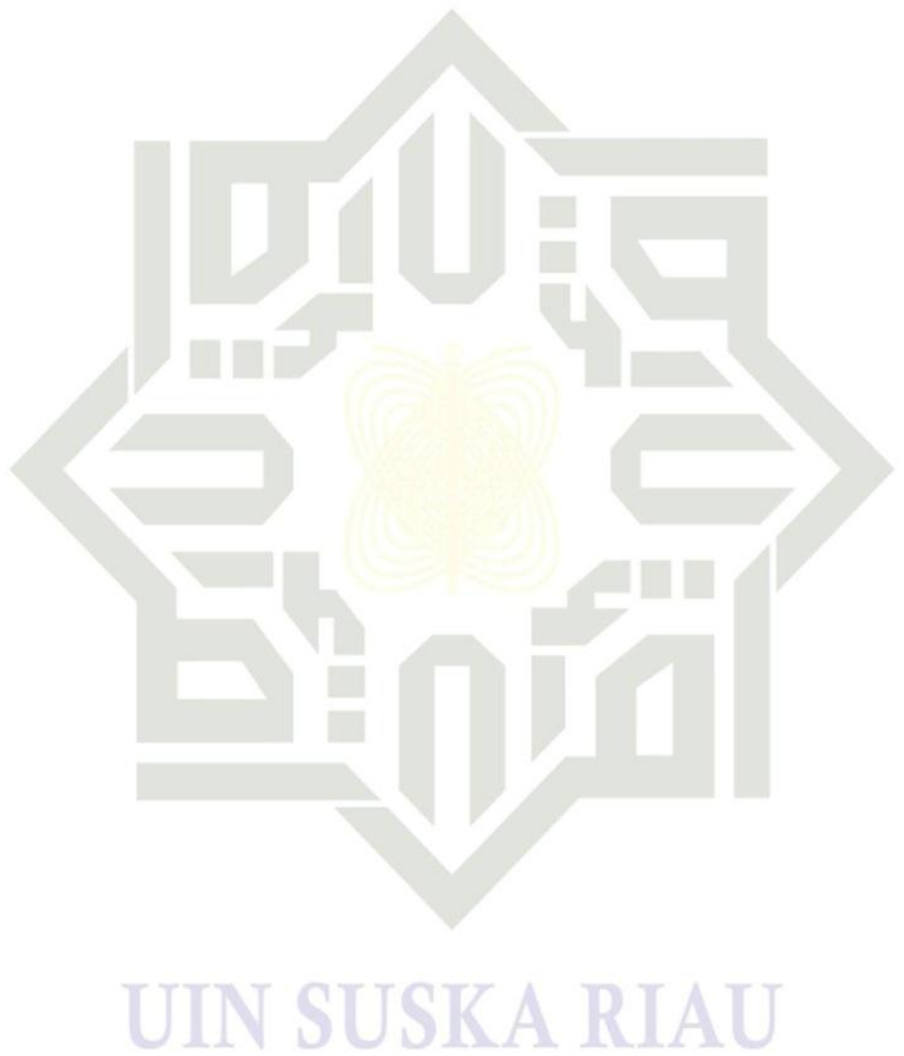
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu penelitian	36
Tabel 2	Sumber bacaan	36
Tabel 3	Informan penelitian	37
Tabel 1	Daftar nama Penyuluh	45



Hak Cipta dan Merek Undang-Undang

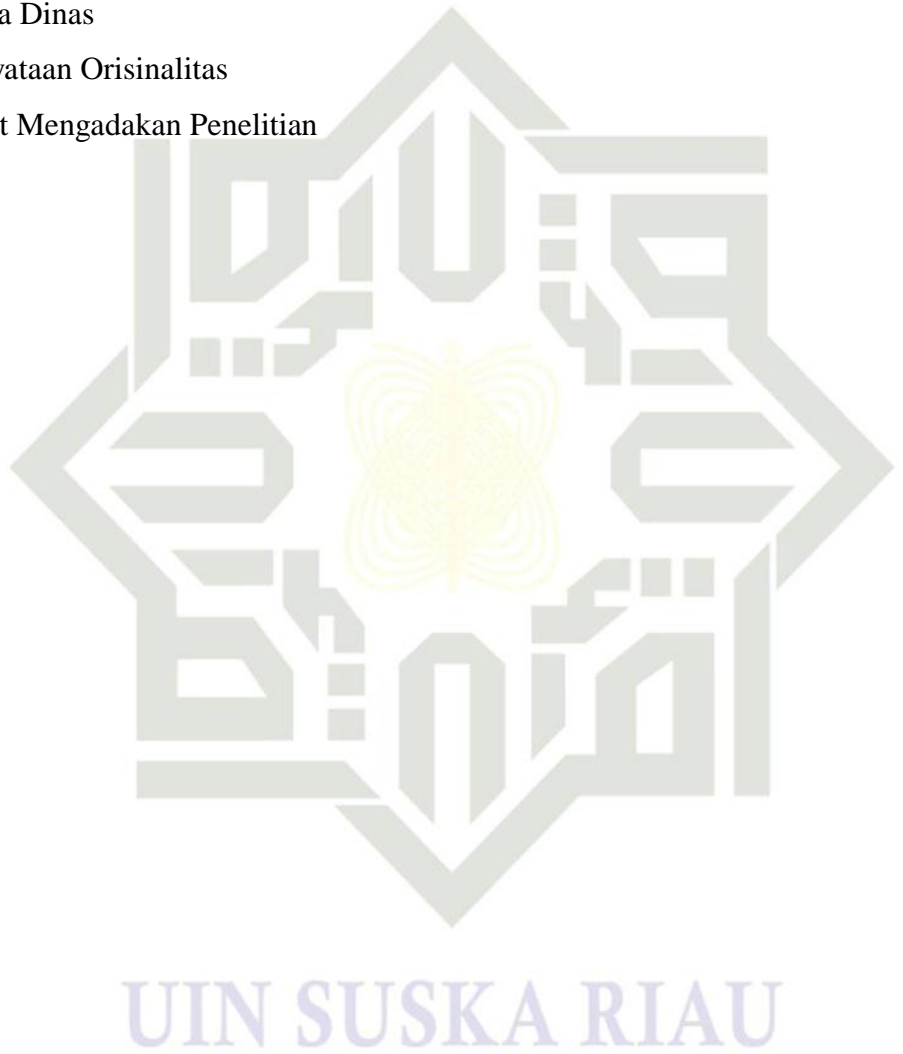
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Gambar 2.1 Model komunikasi Laswell		10
Gambar 2.2 Unsur-unsur difusi dan model komunikasi S-M-C-R-E		15
Gambar 2.3 Karakteristik saluran komunikasi.....		17
Gambar 2.4 Kerangka pikir.....		34
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....		44
Gambar 5.1 Inovasi penggunaan bahan benang Merceriyed no. 1		53
Gambar 5.2 Inovasi alat cap stempel dan cutting		55
Gambar 5.3 Inovasi Metode atau cara kerja dan perawatan sisir.....		57
Gambar 5.4 Inovasi alat produksi pipa baja pelobang		58
Gambar 5.5 Hasil penerapan inovasi standarisasi.....		75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pertanyaan wawancara
- Lampiran 3 Surat Persetujuan pembimbing
- Lampiran 4 Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas
- Lampiran 6 Pernyataan Orisinalitas
- Lampiran 7 Surat Mengadakan Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dapat memudahkan implementasi program-program inovasi yang berkaitan dengan kebutuhan penduduk. Inovasi dalam perkembangan industri kecil menengah sangat diperlukan dalam memperoleh keuntungan sosial-ekonomi dan solusi dari peningkatan produktivitas terutama dari segi sumber daya manusia. Meningkatnya produksi dan konsumsi barang sebagai hasil dari sistem produksi menjadi esensi dari produktivitas kerja.

Difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan bagaimana proses penyampaian pesan-pesan inovasi berupa gagasan, tindakan atau teknologi baru dari sumber kepada penerima dalam suatu sistem sosial dengan tujuan melakukan perubahan. Tujuan utama dari difusi inovasi adalah adopsinya suatu inovasi (ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan masyarakat) oleh anggota sistem sosial tertentu. Sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal organisasi dan masyarakat.¹

Perkembangan zaman saat ini semakin cepat membuat industri kecil menengah dituntut untuk kreatif dalam menyikapinya, apalagi perkembangan zaman mengarah pada pasar bebas yang membuat lingkungan masyarakat dipenuhi persaingan ketat. Industri kecil menengah yang berkembang di Riau saat ini masih bermasalah pada rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah produk, rendahnya kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas produk. Perlu langkah nyata dalam meningkatnya nilai kuantitas dan kualitas produk untuk dapat bersaing di pasaran.² Industri kecil menengah memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Peranan industri kecil menengah di Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi, dan pemerataan tenaga

¹ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 11
² Dokumen gambaran umum usulan kerangka acuan kerja program Gugus Kendali Mutu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja. Pengembangan industri kecil menengah di arahkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian dan harus mendapatkan perhatian yang ekstra dari pemerintah. Selain itu, industri kecil menengah juga berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya lainnya secara optimal.

Beberapa masalah internal bagi industri kecil menengah pada umumnya antara lain masih rendahnya komitmen industri kecil menengah memenuhi pesanan pelanggan, baik lokal maupun internasional, masih minimnya sistem manajemen yang diterapkan industri kecil menengah, khususnya dalam aspek produksi. Aspek-aspek yang menjadi masalah eksternal industri kecil menengah meliputi tidak stabilnya pasokan dan harga bahan baku. Persyaratan dari buyer yang begitu tinggi antara lain berhubungan dengan kualitas produk, permintaan produk, persaingan harga, serta kesulitan memenuhi prosedur dan jangka waktu yang relatif lama untuk mematenkan produk.³ Masalah industri kecil menengah di Provinsi Riau tidak jauh berbeda dengan masalah industri kecil menengah pada umumnya yaitu dari sisi kualitas sumber daya manusia karena kurangnya pemahaman akan manajemen, penggunaan teknologi dan masalah finansial atau keuangan. Selanjutnya dari sisi kualitas produksi industri kecil menengah di Riau masih kalah untuk masuk dan bersaing dalam pasar global sehingga membelenggu industri kecil menengah untuk berkembang dalam daya saing.⁴

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pembinaan dan pengembangan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan kekuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah. Pembinaan dan pengembangan yang dimaksud disini sesuai dengan pasal 16, terdiri atas pengembangan usaha

Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Strategi Bersaing "Konsep, Riset dan Instrumen"*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 6
<https://kabar24.bisnis.com/read/20131224/78/194080/ini-5m-substansi-masalah-umkm-di-riau>, di akses 28 Desember 2018)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dalam bidang produksi dan pengolahan, sumber daya manusia dan teknologi.⁵

Inovasi merupakan pangkal terjadinya perubahan sosial atau sebagai inti dari pembangunan masyarakat. Program pelatihan dan pengembangan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kinerja sumber daya manusia. Aktivitas ini mengajarkan keahlian baru, memperbaiki keahlian yang ada dan mempengaruhi sikap dan tanggung jawab para karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja yang memerlukan keterampilan kerja yang sesuai dengan isi kerja untuk bisa menimbulkan penemuan-penemuan baru untuk memperbaiki cara kerja atau minimal mempertahankan cara kerja yang sudah baik. Untuk melihat produktivitas tidak cukup hanya dari segi jumlah barang yang diproduksi dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Ada beberapa aspek yang turut kita pertimbangkan yaitu mutu atau kualitas. Bila kualitas pada produk itu kurang memuaskan, pasti konsumen akan menolaknya, dan sebaliknya jika kualitas suatu produk itu baik atau memuaskan, maka produk itu pun akan menjadi laku di pasaran dan bisa bersaing pada skala global.⁶

Dinas Perindustrian Provinsi Riau merupakan instansi dari jajaran pemerintah yang fokus tugasnya berkaitan dengan perekonomian nasional dalam bidang industri, mengembangkan industri kecil menengah yang berbasis inovasi dan teknologi, berdaya saing tinggi di tingkat global melalui peningkatan pangsa pasar produk dan meningkatkan pengembangan industri unggulan dengan cara meningkatkan mutu kualitas, produktivitas dan daya saing.⁷ Berdasarkan undang-undang Nomor 3 Tahun 2018 pasal 43 tentang Perindustrian, mendorong pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri, tumbuhnya kreativitas dan inovasi di bidang industri, termasuk untuk pemberdayaan industri kecil menengah.⁸

⁵ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil, Pasal 16

⁶ Darni, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), 132

⁷ <http://disperin.riau.go.id/visi-dan-misi>, (di akses 4 januari 2019)

⁸ Republik Indonesia, undang- undang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perindustrian, pasal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi industri kecil menengah dan upaya dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau memeberikan inovasi standarisasi yang meliputi: bahan, proses produksi dan lingkungan pada tahun anggaran 2018. Sistem ini dilaksanakan melalui pemasyarakatan cara pandang, analisa, diagnosa dan solusi sesuatu masalah (efisiensi, rendahnya produktivitas dan mutu pekerjaan atau produk) di lingkungan kerja indsutri kecil menengah dan seluruh jajaran sumber daya manusia perusahaan. Hambatan pada proses produksi industri kecil menengah berdampak pada rendahnya mutu produktivitas kerja industri kecil menengah yang menjadi salah satu alasan diaksanakannya upaya untuk meningkatkan produktivitas indutri kecil menengah dengan tujuan utama dari gagasan penerapannya yaitu untuk meningkatkan produktivitas industri kecil menengah melalui peningkatan produksi, penurunan biaya produksi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja serta kepuasan kerja, sedangkan tujuan secara umum dari kegiatan pemberdayaan adalah untuk mendayagunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan atau instansi terutama sumber daya manusianya secara lebih baik, guna meningkatkan mutu produktivitas kerja dengan maksud penerapan inovasi standarisasi ini adalah untuk menghasilkan suatu konsep baru untuk meningkatkan dan produktivitas kerja industri dan jasa.⁹

Seharusnya pasar bebas yang dihadapi negara-negara di ASEAN adalah alasan yang mengharuskan pelaku industri kecil menengah untuk siap dalam menghadapi perkembangan zaman. Peningkatan kualitas produksi dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha mutlak dilakukan. Industri kecil menengah juga dituntut untuk mampu mempertahankan serta meningkatkan standar, desain dan kualitas produk agar sesuai agar memiliki daya saing di pasar global. Persaingan yang semakin ketat, dengan terbukanya pasar didalam negeri dan pasar global membuat pembinaan dan pengembangan industri kecil menengah dirasakan semakin

⁹[http://www.kemenperin.go.id/download/139/Pengertian-Gugus-Kendali-Mutu-\(GKM\)](http://www.kemenperin.go.id/download/139/Pengertian-Gugus-Kendali-Mutu-(GKM)) ,
(di akses pada tanggal 28 Desember 2018)

mendesak agar industri kecil menengah dapat meningkatkan kemandirian. Untuk itu, industri kecil menengah perlu meningkatkan mutu produktivitas agar mampu bersaing dipasar global yang berfokus pada keunggulan kompetitif produk melalui sistem manajemen mutu, sehingga mutu produk yang dihasilkan konsisten.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah bagaimana difusi inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Riau dengan judul: **“Komunikasi Difusi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah”**.

B. Penegasan Istilah

1. Komunikasi inovasi adalah penyampaian pesan-pesan inovasi berupa gagasan, tindakan atau teknologi baru dari sumber kepada penerima dalam suatu sistem sosial masyarakat dengan tujuan melakukan perubahan¹⁰
2. Difusi Inovasi adalah proses pemindahan dan penyebaran informasi melalui berbagai bentuk saluran komunikasi, baik yang melibatkan media massa maupun interpersonal dalam sistem sosial.¹¹
3. Dinas Perindustrian Provinsi Riau adalah salah satu jajaran pemerintah yang tugasnya berkaitan dengan jalannya perekonomian nasional, mengembangkan industri kecil menengah dengan cara meningkatkan mutu kualitas dan kemampuan daya saing.¹²
4. Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran kinerja ekonomi yang membandingkan seberapa banyak yang dapat diproduksi suatu sistem dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna dan hasil guna. Daya guna menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana dan

¹⁰ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*, Usaha Nasional, (Surabaya-Indonesia), 25

¹¹ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 11

¹² <http://disperin.riau.go.id/visi-dan-misi>, (di akses 4 januari 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam yang diperlukan untuk menghasilkan hasil tertentu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang diusahakan.¹³

5. Industri Kecil Menengah adalah Suatu kegiatan ekonomi produktif mengubah barang mentah atau barang dasar menjadi barang jadi yang lebih tinggi nilainya dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang memiliki investasi antara Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) sampai Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).¹⁴

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi difusi inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi difusi inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

1. Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai bidang public relations.

2. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang public relations yang berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya ilmu komunikasi.

¹³ Darni, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), 132

¹⁴ Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Strategi Bersaing "Konsep, Riset dan Instrumen"*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2



2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam meningkatkan produktivitas industri kecil menengah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi public relations.
- c. Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir yang berguna untuk memperoleh gelar Strata Satu (SI) pada jurusan ilmu komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama atau maksudnya sama makna. Komunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di mana dapat kita lihat komunikasi dapat terjadi dalam setiap gerak langkah atau aktivitas manusia. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting untuk berinteraksi antar personal maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan mencegah konflik dalam lingkungan masyarakat.¹⁵ Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi. Di antara para ahli sosiologi, ahli psikologi dan ahli politik di Amerika Serikat, yang menaruh minat pada perkembangan komunikasi adalah Carl. I. Hovland.

Menurut Carl I.Hovland, komunikasi merupakan upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Defenisi Hovland diatas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukkan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan social dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian

¹⁵ Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Press, 2010), 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasinya sendiri, Carl I. Hovland mendefinisikan komunikasi sebagai proses merubah perilaku orang lain “*communication is the process to modify the behavior of other individuals.*”¹⁶

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and function of communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*”

Paradigma Lasswell diatas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsure sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni :

- a. Komunikator (*communicator, source, sender*)
- b. Pesan (*message*)
- c. Media (*channel, media*)
- d. Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*)
- e. Efek (*effect, impact, influence*)

Berdasarkan paradig Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampain pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan effect tertentu. Menurut Harold Lasswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” mengatakan “apa” “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa”¹⁷.

Defenisi Lasswell ini juga menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Berdasarkan defenisi Lasswell ini dapat diturunkan 5 unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain yaitu:¹⁸

¹⁶Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 10

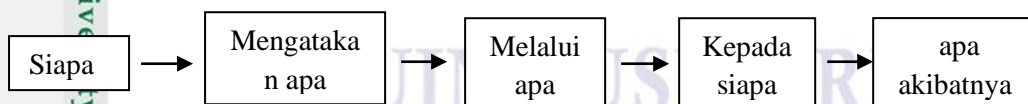
¹⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 69

¹⁸*Ibid*, 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumber (*source*), sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoding*), komunikator, pembicara (*speaker*) atau origator. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.
- b. Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tersebut. Pesan mempunyai 3 komponen, yaitu makna, digunakan untuk menyampaikan pesan, dan bentuk pesan.
- c. Saluran atau media, yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Pada dasarnya saluran komunikasi manusia adalah 2 saluran, yaitu cahaya dan suara. Saluran juga merujuk pada cara penyampaian pesan, apakah langsung (tatap muka) atau lewat media (cetak dan elektronik).
- d. Penerima (*receiver*) sering juga disebut sasaran/tujuan (*distination*), komunike, penyandi balik (*decoder*) atau khalayak, pendengar (*listener*), penafsir (*interpreter*), yaitu orang yang menerima dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir dan perasaan, penerima pesan menfasirkan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang ia terima. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya terhibur, menambah pengetahuan, perubahan sikap, atau bahkan perubahan perilaku.



Gambar 2.1 Model Komunikasi Laswell

a. Proses Komunikasi

1) Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dengan menggunakan lambang (Symbol) sebagai media.¹⁹ Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” perasaan dan atau pikiran komunikator kepada komunikan. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama.

2) Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampain pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, Surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.²⁰

Komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri dan sifat media yang akan digunakan. Komunikan media Surat, poster, atau papan pengumuman akan berbeda dengan komunikan surat kabar, radio, televisi atau film. Setiap media memiliki ciri atau sifat tertentu yang hanya efektif dan efisisen untuk dipergunakan bagi penyampaian suatu pesan. Dengan demikian, proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapaat diklarifikasikan sebagai media Massa (massmedia) dan media nirmassa atau media non massa (non-massmedia).

¹⁹ Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 11

²⁰ Ibid, 16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Fungsi Komunikasi

Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi- diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan Negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

1) Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) seseorang. Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesa non verbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun terutama lewat perilaku non verbal.

2) Komunikasi Ritual

Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual, yang biasanya dilakukan secara kolektif. Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif, menyatakan perasaan terdalam seseorang. Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka, juga sebagai pengabdian kepada kelompok. Ritual menciptakan perasaan tertib (*a sense of order*) dalam dunia yang tanpanya kacau balau, Ritual memberikan rasa nyaman akan keteramalan (*a sense of predictability*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum seperti menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku dan tindakan, dan juga menghibur. Maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk atau persuasi (*persuasion*). Komunikasi yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan (*to inform*) mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara ingin pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui.²¹

c. Tujuan Komunikasi

Onong Uchjana mengatakan bahwa tujuan komunikasi adalah sebagai berikut:²²

- 1) Perubahan sikap (*Attitude change*)
- 2) Perubahan pendapat (*Opinion change*)
- 3) Perubahan perilaku (*Behavior Change*)
- 4) Perubahan masyarakat (*Society Change*)

2. Pengertian Difusi Inovasi

Difusi adalah suatu tipe khusus komunikasi. Teori difusi inovasi dirintis oleh Everett M. Rogers (1962) ia menyebutkan, difusi inovasi adalah proses pemindahan dan penyebaran inovasi melalui berbagai bentuk saluran komunikasi baik yang melibatkan media massa maupun komunikasi interpersonal dalam sistem sosial dalam sistem sosial. Semula tujuan dari teori difusi inovasi adalah bagaimana masyarakat dapat menerima program-program baru yang di rancang oleh pemerintah, oleh karena itu, disusunlah berbagai pendekatan yang akhirnya melahirkan teori difusi inovasi. Berawal pada anggapan bahwa masyarakat boleh berubah

²¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 92

²² Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan media boleh mempengaruhi khalayak dalam mengambil keputusan.²³ Hal tersebut sejalan dengan pengertian difusi dari Rogers (1962), yaitu “*as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system.*” Lebih jauh dijelaskan bahwa difusi adalah suatu bentuk komunikasi yang bersifat khusus berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan yang berupa gagasan baru atau dalam istilah Rogers (1962) difusi menyangkut “*which is the spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters.*”²⁴

a. Komunikasi dan Difusi

Difusi adalah suatu tipe komunikasi. Difusi merupakan proses di mana inovasi tersebar kepada anggota suatu sistem sosial. Pengkajian difusi adalah telaah tentang pesan-pesan yang berupa gagasan baru, sedangkan pengkajian komunikasi meliputi telaah terhadap semua bentuk pesan. Dalam kasus difusi, karena pesan yang disampaikan itu “baru” maka ada resiko bagi penerima. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan tingkah laku dalam kasus penerimaan inovasi jika dibandingkan dengan pesan biasa. Dalam riset komunikasi kita sering mengarahkan perhatian pada usaha-usaha untuk merubah pengetahuan atau sikap dengan merubah bentuk sumber, pesan, saluran atau penerima dalam proses komunikasi. Tetapi dalam riset kita biasanya lebih memusatkan perhatian pada terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak (*overt behavior*) yaitu menerima atau menolak ide-ide baru.²⁵

Pada hakekatnya unsur difusi dengan unsur pokok dalam model komunikasi pada umumnya memiliki kesamaan. Model S-M-C-R yang telah disebut di muka terdiri dari (1) sumber, (2) pesan, (3) saluran, (4) penerima dan kita bisa tambah dengan (5) akibat komunikasi. Jelas

²³ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 11

²⁴ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovation*, (Avenue Of The Americas: New York 2003), 108

²⁵ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru*, (Usaha Nasional: Surabaya-Indonesia), 23

sekali model komunikasi S-M-C-R-E ini sangat sesuai dengan unsur-unsur difusi yaitu (1) sumber inovasi (para penemu, ilmuwan, agen pembaru, pemuka pendapat dan sebagainya), (2) pesan-pesan yang berupa ide baru atau inovasi, (3) saluran, yaitu alat atau media dengan mana inovasi tersebar, (4) penerima yakni anggota sistem sosial, (5) akibat yang berupa perubahan baik dalam pengetahuan, sikap maupun tingkah laku yang tampak (yaitu menerima atau menolak) terhadap inovasi.

Gambar 2.1 UNSUR-UNSUR DIFUSI DAN KESAMAANNYA DENGAN MODEL KOMUNIKASI S-M-C-R-E

Unsur-unsure dalam model komunikasi S-C-M-R-E	Sumber (S)	Pesan (M)	Saluran (C)	Penerima (R)	Efek (E)
Unsur- unsur dalam difusi inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penemu - Ilmuwan - Agen pembaru - Pemuka pendapat 	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran komunikasi - media massa - media interpersonal 	-Anggota sistem sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Konsekuensi : - Pengetahuan - Perubahan sikap - Perubahan tingkah laku

Unsur- unsur difusi

Unsur- unsur difusi (penyebaran) ide- ide baru ialah sebagai berikut : (1) Inovasi yang (2) dikomunikasikan melalui saluran tertentu (3) dalam jangka waktu tertentu, kepada (4) anggota suatu sistem sosial. Unsur waktu merupakan unsur yang membedakan difusi dengan tipe riset komunikasi lainnya. Seperti telah dikemukakan, riset difusi hanya berkenaan dengan pesan- pesan yang berupa ide baru.²⁶

²⁶Ibid, 26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Inovasi

Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Tidak menjadi soal, sejauh dihubungkan dengan tingkah laku manusia, apakah ide itu betul- betul atau tidak jika diukur dengan selang waktu sejak digunakannya atau diketemukannya pertama kali. Kebaruan inovasi itu diukur secara subyektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika sesuatu ide dianggap baru bagi seseorang maka ia adalah inovasi (bagi orang itu). “Baru” dalam ide yang inovatif tidak berarti harus baru sama sekali. Suatu inovasi mungkin telah lama diketahui seseorang beberapa waktu lalu (yaitu ketika ia “kenal” dengan ide itu) tetapi ia belum mengembangkan sikap suka atau tidak suka terhadapnya, apakah ia menerima atau menolaknya.

Gambar 2.2 Konsep Baru Dalam Inovasi**KONSEP BARU**

2) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah alat dengan mana suatu pesan berpindah dari sumber kepada penerima. Analog untuk saluran adalah sebuah perahu yang membawa muatan (Pesan) dari pelabuhan suatu (Sumber) ke pelabuhan lainnya (Penerima).²⁷

Saluran komunikasi termasuk media komunikasi (media print, telepon, radio, televisi dan komunikasi interpersonal adalah saluran yang melibatkan tatap muka (sumber dan penerima) antara

²⁷ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua orang atau lebih, melibatkan individu atau organisasi yang berpengaruh (Pemerintahan, pemimpin pendapat dan badan atau oleh institusional).

Gambar 2.3 Karakteristik Saluran Komunikasi

Karakteristik Komunikasi	Antarpribadi	Media massa
Arus pesan	Cenderung dua arah	Cenderung searah
Besarnya kemungkinan umpan balik	Tinggi	Rendah
Konteks komunikasi	Tatap muka	Berperantara
Kemampuan mengatasi seleksi luas	Tinggi, lambat	Rendah, cepat
Akibat yang mungkin terjadi	Pembentukan dan perubahan sikap	Perubahan pengetahuan

3) Jangka Waktu

Waktu merupakan pertimbangan yang penting dalam proses difusi. Dimensi waktu ada atau tampak dalam proses pengambilan keputusan, keinovatifan seseorang yaitu relatif lebih awal atau lebih lambatnya seseorang dalam menerima inovasi dan kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial. Pengambilan keputusan inovasi adalah proses mental sejak seseorang mulai mengenal suatu inovasi sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya dan pengukuhan terhadap keputusan itu.

4) Sistem sosial

Sistem sosial dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah, dalam rangka mencapai tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama. Anggota atau unit-unit sistem sosial itu bisa berupa perorangan (individu), kelompok informal, organisasi modern atau subsistem.²⁸ Sistem sosial dalam proses difusi adalah kelompok yang menerima inovasi dan diberi galakan untuk melakukan perubahan sikap demi mencapai sasaran sumber untuk mengaplikasikan inovasi dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Sistem Sosial dalam Difusi Inovasi

1) Agen Pembaru

Agen pembaru adalah pekerja profesional yang berusaha mempengaruhi atau mengarahkan keputusan inovasi orang lain selaras dengan yang diinginkan oleh lembaga pembaruan di mana seseorang tersebut bekerja.³⁰ Agen pembaru merupakan “tangan-tangan” lembaga pembaru, yakni badan, Dinas instansi atau organisasi yang bertujuan mengadakan perubahan-perubahan di masyarakat (kearah kemajuan menurut pandangan lembaga itu) dengan jalan menyebarkan inovasi yang mereka produksi atau mereka miliki. Lembaga pembaru itu bisa merupakan organ pemerintah di segala sektor kehidupan seperti Dinas Pertanian, Dinas Sosial, Perguruan Tinggi, BKKBN, DSB. Bisa juga badan-badan swasta yang bertujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat baik nasional maupun internasional, termasuk UNESCO dan UNICEF. Fungsi utama agen pembaru adalah menjadi mata rantai penghubung antara dua sistem sosial atau lebih. Sebagai contoh: penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau adalah mata rantai yang menghubungkan antara Dinas Perindustrian Provinsi Riau dengan industri kecil menengah.

Secara sederhana agen pembaru dapat dikatakan berhasil jika inovasi yang dipromosikan diterima oleh kliennya, jika

²⁸ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*, (Usaha Nasional: Surabaya-Indonesia), 30

²⁹ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 13

³⁰ *Ibid*, 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sasaran mengadopsi inovasi tersebut, terlebih jika terjadi perubahan pada sistem sosial sesuai yang diinginkan.

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan agen pembaru antara lain sebagai berikut:³¹

a) Gencarnya usaha promosi

Banyak hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara keberhasilan agen pembaru dengan kerja kerasnya dalam menyebarkan ide-ide baru. Usaha keras agen pembaru itu ditandai dengan lebih banyak/ seringnya mereka berada di lapangan dari pada di kantor, selain itu mereka juga sering mengadakan kontak langsung dengan kliennya dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan untuk menyebarkan ide-ide baru yang pada dasarnya untuk memainkan peran aktif dalam proses perubahan.

b) Berorientasi pada klien

Kampanye difusi sering kali gagal karena agen pembaru lebih berorientasi pada inovasi, sehingga kurang memikirkan keterkaitannya dengan situasi kliennya. Hal yang seperti ini berarti “menggaruk bagian tubuh klien yang tidak gatal” agen pembaru dapat diharapkan lebih berhasil jika program pembaruannya berkaitan dengan kebutuhan klien.

c) Kerjasama agen pembaru dengan tokoh masyarakat

Kampanye difusi mungkin akan lebih berhasil jika agen pembaru mengenal dapat menggerakkan para tokoh masyarakat setempat. Jika mampu mempengaruhi masyarakat maka akan memudahkan kerja dalam menyebarkan informasi di tengah- tengah masyarakat. Selain itu, bekerjasama dengan tokoh masyarakat atau pemuka pendapat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap inovasi.

³¹ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru*, (Usaha Nasional: Surabaya-Indonesia), 105



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kredibilitas agen pembaru dimata klien

Kredibilitas adalah tingkat di mana sumber atau saluran komunikasi (yang dalam ini bisa agen pembaru) dapat dipercaya oleh penerimanya. Jika warga masyarakat menilai bahwa agen pembaru memiliki kredibilitas yang relatif tinggi dari beberapa sumber dan saluran lainnya, apa yang datang dari agen pembaru mungkin akan lebih mudah diterima.

Ada tujuh peranan dalam proses dengan mana seorang agen pembaru memperkenalkan inovasi pada kliennya, yaitu:³²

- a) Membangkitkan kebutuhan untuk berubah. Sebagai langkah awal seorang agen pembaru seringkali perlu membantu kliennya menyadari bahwa mereka membutuhkan perubahan tingkah laku.
- b) Mengadakan hubungan untuk perubahan. Begitu keadaan untuk berubah telah tumbuh, agen pembaharu harus membina keakraban dengan kliennya.
- c) Mendiagnosis masalah. Agen pembaru harus menganalisa situasi problematika kliennya untuk menentukan mengapa cara yang ada tidak lagi memenuhi kebutuhan mereka.
- d) Mendorong atau menciptakan motivasi untuk berubah pada klien. Setelah agen pembaru menggali beberapa jalan yang memungkinkan klien bisa mencapai tujuan mereka, dia harus membangkitkan motivasi untuk mengadakan perubahan menimbulkan dorongan untuk menerima atau setidaknya menaruh minat pada inovasi.
- e) Merencanakan tindakan pembaruan. Seorang agen pembaru hendaknya berusaha memengaruhi perilaku kliennya sesuai dengan rekomendasinya yang berdasar atas kebutuhan klien.
- f) Memelihara program pembaharuan dan mencegahnya dari kemacetan. Agen pembaru dapat menjaga penerimaan ide

³² Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru itu secara efektif dengan memberikan informasi atau pesan-pesan yang menunjang sehingga klien merasa aman dan tetap terasa segar menerima pembaruan itu.

- g) Mencapai hubungan terminal. Tujuan akhir dari seorang agen pembaru adalah berkembangnya perilaku memperbaharui diri sendiri pada kliennya. Agen pembaru berusaha mengembangkan kemampuan kliennya dan menjadikan dirinya sebagai agen pembaru

2) Opinion Leader

Opinion leader atau pemuka pendapat adalah seseorang yang realtif sering dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain untuk bertindak dalam cara tertentu, secara informal. Mereka ini sering diminta nasehatnya dan pendapat mengenai sesuatu perkara oleh anggota sistem lainnya. Para pemuka pendapat ini memiliki pengaruh terhadap proses penyebaran inovasi, mereka bisa mempercepat diterimanya inovasi oleh anggota masyarakat tetapi bisa pula mereka menghambat tersebarnya suatu inovasi.

B. Proses Difusi Perubahan Sosial

Perubahan sosial terdiri dalam memberikan inovasi terdiri dari tiga tahap berurutan.³³

- 1) Inovasi yaitu proses dimana ide-ide baru tersebut diciptakan dan dikembangkan.
- 2) Difusi yaitu proses dimana ide-ide baru tersebut dikomunikasikan kedalam sistem sosial.
- 3) Konsekuensi yakni perubahan-perubahan yang terjadi di dalam sistem sosial sebagai akibat dari pengadopsian penolakan inovasi.

Perubahan terjadi jika penggunaan atau penolakan ide baru itu mempunyai akibat dari perbuahan sosial adalah pengaruh dari komunikasi. Beberapa pengamat terutama ahli antropologi merinci tahapan tambahan dalam urutan proses di atas. Salah satunya adalah

³³ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru*, (Usaha Nasional: Surabaya-Indonesia), 16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan inovasi yang terjadi setelah invensi sebelum terjaddinya difusi. Berdasarkan hal tersebut yang dimaksud adalah proses terbentuknya ide baru dari suatu bentuk hingga menjadi suatu bentuk yang memenuhi kebutuhan yang dikehendaki penerima yang menghendaki. Proses penambahan tersebut tidak dimasukan ke tahapan tersebut karena tidak selalu ada. Misalnya, jika inovasi itu dalam bentuk siap pakai.

C. Proses Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi sangat penting dihubungkan dengan penelitian efek komunikasi. Dalam hal ini penekanannya adalah efek komunikasi yaitu kemampuan pesan media dan opinion leader untuk menciptakan pengetahuan, membujuk sasaran untuk mengadopsi inovasi tersebut dalam memberikan ide dan penemuan baru. Riset difusi lebih memusatkan perhatian pada terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak (*overt behavior*) yaitu menerima atau menolak ide-ide baru. Sebetulnya seluruh proses keputusan inovasi merupakan serangkaian pemilihan pada setiap tahapannya. Everett M. Rogers mengatakan, merumuskan kembali teori difusi inovasi dengan memberikan asumsi bahwa ada 5 tahap dalam suatu proses difusi inovasi yaitu:

1) Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan adalah dimana seseorang mengetahui adanya inovasi dan memperoleh beberapa pemahaman tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi.³⁴ Menurut pendapat Hassinger bahwa kebutuhan terhadap inovasi itu lebih dahulu ada, baru kemudian orang mencari pengetahuan. Kebutuhan adalah ketidakpuasan atau frustrasi yang terjadi jika keinginan seseorang lebih besar daripada kenyataan yang diperoleh, kebutuhan itu mungkin muncul ketika ia mengetahui ada cara-cara baru yang

³⁴ Abdillah Hanafi, *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru*, (Usaha Nasional: Surabaya-Indonesia), 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih sempurna, ada inovasi. Ada tiga tipe pengetahuan dalam tahap pengenalan inovasi yaitu:

- (a) Kesadaran bahwa inovasi itu ada.
- (b) Pengetahuan akan penggunaan inovasi tersebut.
- (c) Pengetahuan yang mendasari bagaimana fungsi inovasi tersebut bekerja.

2) Tahap Persuasi

Pada tahap persuasi, seseorang membentuk sikap atau memiliki sifat yang menyetujui atau tidak menyetujui inovasi tersebut. Dalam tahap persuasi ini, individu akan mencari tahu lebih dalam informasi tentang inovasi baru tersebut dan keuntungan menggunakan informasi tersebut. Perbedaan tahapan ini dengan tahapan pengetahuan adalah pada tahap pengetahuan yang berlangsung adalah proses memengaruhi kognitif, sedangkan pada tahap persuasi, aktifitas mental yang terjadi adalah mempengaruhi afektif.³⁵

Pada tahap persuasi seseorang lebih terlibat secara psikologis dengan inovasi. Sekarang dengan giat seseorang mencari keterangan mengenai ide baru itu. Kepribadian dan norma-norma sistem sosial yang dimiliki calon adopter ini akan mempengaruhi bagaimana mencari informasi, bentuk pesan yang bagaimana yang akan diterima dan tidak, dan bagaimana caranya menafsirkan makna pesan yang diterima berkenaan dengan informasi tersebut. *Selective perception* penting dalam menentukan perilaku komunikasi pada tahap penentuan sikap. Pada tahap persuasi inilah persepsi umum terhadap inovasi dibentuk.

3) Tahap Pengambilan Keputusan

Di tahapan ini individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada suatu pilihan untuk mengadopsi inovasi tersebut

³⁵ *Ibid*, 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak sama sekali.³⁶ Adopsi adalah keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru sebagai cara tindak yang paling baik. Pada tahap keputusan, seseorang terpilih dalam kegiatan yang mengarah pada pemilihan untuk menerima atau menolak inovasi. Proses keputusan inovasi memiliki beberapa tipe sebagai berikut:³⁷

- a) Otoritas adalah keputusan yang dipaksakan kepada seseorang oleh individu yang berada dalam posisi atasan.
- b) Individual adalah keputusan dimana individu yang bersangkutan mengambil peran dalam pembuatannya.

Keputusan individual terbagi menjadi dua macam, yakni:

- a) Keputusan opsional adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang, terlepas dari keputusan yang dibuat oleh anggota sistem.
- b) Keputusan kolektif adalah keputusan dibuat oleh individu melalui konsensus dari sebuah sistem sosial.
- c) Kontingen adalah keputusan untuk menerima atau menolak inovasi setelah ada keputusan yang mendahuluinya.

4) Tahap Pelaksanaan

Jika ditahapan sebelumnya proses yang terjadi lebih kepada mental exercise yakni berpikir dan memutuskan, dalam tahap pelaksanaan ini proses yang terjadi lebih ke arah perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari penggunaan ide baru tersebut. Dalam tahapan ini seseorang yang sudah mengadopsi inovasi mulai menggunakannya sambil mempelajari lebih jauh akan hal tersebut. Tahap ini memungkinkan seseorang telah memutuskan untuk menerapkan inovasi. Dalam tahap ini seseorang tersebut masih tetap berperan terus mencari informasi yang bisa memantapkan dirinya untuk menerima inovasi tersebut.³⁸

³⁶ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 60

³⁷ Abdul Rachman, dkk, *Komunikasi Inovasi*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2008), 60

³⁸ Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSA, 2017), 86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Tahap Konfirmasi

Pada tahap ini seseorang sudah membuat keputusan mencari pembenaran atas tindakan yang telah diambil dan akan mencari penguatan atas keputusan yang telah diambil sebelumnya. Selain itu, seseorang juga mulai mengevaluasi akibat dari keputusan yang sudah dibuatnya. Bisa jadi seseorang mengubah keputusan awalnya ditolak menjadi menerimanya dan mulai menilai efek-efek lebih lanjutnya.³⁹

Apabila individu tersebut menghentikan penggunaan inovasi tersebut hal tersebut dikarenakan oleh hal yang disebut *disenchantment discontinuance* dan *replacement discontinuance*. *Disenchantment discontinuance* disebabkan oleh ketidakpuasan individu terhadap inovasi tersebut sedangkan *replacement discontinuance* disebabkan oleh adanya inovasi lain yang lebih baik.

3. Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran kinerja ekonomi yang membandingkan seberapa banyak yang dapat diproduksi suatu sistem dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Semakin banyak kita memproduksi dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit, semakin besar pertumbuhan produktivitas dan manfaat yang diambil bagi pelaku ekonomi. Untuk mengukur produktivitas tidak cukup hanya dari segi jumlah barang yang diproduksi. Ada beberapa aspek yang turut dipertimbangkan yaitu mutu atau kualitas. Bila kualitas pada produk itu kurang memuaskan, pasti konsumen akan menolaknya, dan sebaliknya jika kualitas suatu produk itu baik atau memuaskan, maka produk itu pun akan menjadi laku di pasaran dan bisa bersaing pada skala global. Produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna dan hasil guna. Daya guna menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana dan alam yang

³⁹ Ibid, 87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk menghasilkan hasil tertentu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang diusahakan.⁴⁰

Produktivitas memerlukan keterampilan kerja yang sesuai dengan isi kerja sehingga bisa menimbulkan penemuan-penemuan baru untuk memperbiki cara kerja atau minimal mempertahankan cara kerja yang sudah baik. Salah satu hal yang konkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas adalah peningkatan pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja serta sikap dan tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional. Bagi banyak orang meningkatkan produktivitas berarti bekerja lebih giat dan cepat, meningkatkan mutu barang, kerja dan kehidupan.⁴¹

Beberapa hal yang menjadi indikator adanya peningkatan produktivitas karyawan adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Perbaikan metode atau prosedur kerja agar menjadi lebih efisien.
- b. Peningkatan keterampilan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.
- c. Peningkatan motivasi kerja agar karyawan melakukan berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan.

Unsur-unsur produktivitas:⁴³

- a. Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar sebelumnya.

⁴⁰ Darni, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), 132

⁴¹ Muchdarsyah Sinungan, *Podukivitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3

⁴² Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006), 128

⁴³ Henri Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YPKN, 2004), 612



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan.
- c. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas penyelesaian pekerjaan oleh karyawan. Diukur dari aktivitas karyawan dalam menghasilkan output.

Suatu gerakan produktivitas akan melalui 3 tahapan yang disebut A-I-M yaitu : "A" adalah singkatan dari "awareness" (kesadaran) yang bertujuan untuk membuat masyarakat sadar akan pentingnya masalah produktivitas. Indonesia kini masih giat melaksanakan kampanye memasyarakatkan konsep dan pengertian produktivitas. Bagi anggota masyarakat yang tingkat kesadarannya tentang produktivitas sudah tinggi maka akan tumbuh keinginan untuk melakukan. "I" yakni "improvement" (peningkatan). Untuk melakukan peningkatan produktivitas perlu dikuasai keterampilan pengukuran dan analisa produktivitas. Tanpa pengukuran tidak akan dimiliki informasi yang berguna. Tanpa informasi tidak akan dapat mengelola organisasi. Kalau tahapan "I" sudah berjalan maka diperlukan "M" yakni "maintenance" memelihara yang sudah diperoleh.⁴⁴

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang "Komunikasi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam Meningkatkan Mutu Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah".

1. Skripsi dari Kurnia Gusti Siswardi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT. Arara Abadi dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan di Kabupaten Siak.**⁴⁵ Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu

⁴⁴ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

⁴⁵ Kurnia Gusti Siswardi, Skripsi, *Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT. Arara Abadi Dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan di Kabupaten Siak*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisa bagaimana Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT. Arara Abadi dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan di Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, mendalam, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi inovasi melalui program Desa Makmur Peduli Api meliputi (1) Sumber dari Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api adalah BPPM PT. Arara Abadi, (2) Pesan yang disampaikan dari Program Desa Makmur Peduli Api adalah manfaat dari Program Desa Makmur Peduli Api dan pengolahan lahan tanpa bakar, (3) Saluran yang digunakan adalah komunikasi tatap muka, media cetak, media elektronik dan media online, (4) Penerima dari program tersebut adalah masyarakat di Desa Pinang Sebatang Barat Kabupaten Siak dan (5) Efek yang didapat adalah masyarakat lebih peduli dengan lingkungan, meningkatnya perekonomian masyarakat dan mengurangi kebakaran hutan di Kabupaten Siak.

2. Skripsi dari Windy Rizky Adsari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul **Komunikasi Inovasi Aplikasi Haji Pintar Oleh Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Kepada Calon Jama'ah Haji dan Umrah.**⁴⁶ Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sosialisasi aplikasi haji pintar kepada calon jama'ah haji dan umrah yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru melalui komunikasi inovasi. Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi aplikasi haji sudah disosialisasikan oleh Penyelenggara Haji dan Umrah kepada calon Jama'ah haji dan Umrah, baik melalui interpersonal maupun media dan sesuai dengan teori yang

⁴⁶Windy Rizki Adsari, Skripsi, *Komunikasi Inovasi Aplikasi Haji Pintar Oleh Penyelenggara Haji Dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Kepada Calon Jamaah Haji Dan Umrah*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- digunakan. Dalam hal ini teori komunikasi inovasi David K. Berlo yang dapat melihat proses sosialisasi yang terdiri dari Sumber, Pesan, Penerima dan Efek.
3. Skripsi dari Geni Jeanrita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan **Judul “Komunikasi Inovasi Dalam Memberikan Pelayanan Publik Pada Pemerintahan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi inovasi dalam memberikan pelayanan publik pada pemerintahan kecamatan bukit raya kota pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teori difusi inovasi. Hasil dari penelitian ini terbagi dalam tiga hal. Pertama inovasi ide-ide baru berkaitan dengan pelayanan public agar meningkatkan mutu dan pelayanan yang lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Kedua inovasi media, menciptakan inovasi pelayanan dengan berbasis *online E-SapaWargaBukitRaya*. Ketiga inovasi pesan, bentuk komunikasi inovasi yang dilakukan oleh Kecamatan Bukit Raya adalah inovasi pesan bersifat interaktif, menjalin komunikasi yang terbuka antara masyarakat dengan pihak pemerintahan khususnya Kecamatan Bukit Raya. Komunikasi ini intinya mempermudah proses pelayanan publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun pemerintahan khususnya Kecamatan Bukit Raya. Melakukan inovasi terhadap pelayanan kepda publik dengan aplikasi forum diskusi *online E-SapaWargaBukitRaya* menjadi usaha Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru meningkatkan pelayanan publik.
 4. Jurnal dari Dewi Ariningrum Rusmiarti program studi ilmu komunikasi dengan judul **“Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi”**.⁴⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah

⁴⁷ Dewi Ariningrum Rusmiarti, “Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi”. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Vol. 6 No 2 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui dan menganalisis adopsi inovasi pengembangan budaya kerja pada organisasi birokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan saluran komunikasi, dimensi jangka waktu serta perilaku dan komitmen pimpinan merupakan hal penting bagi PNS dalam mengadopsi, mengubah pola pikir dan perilaku sesuai dengan budaya kerja yang berlaku. Evaluasi saluran komunikasi proses difusi inovasi mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi. Evaluasi bertujuan agar proses difusi inovasi berjalan berkesinambungan hingga tercapainya perubahan perilaku PNS.

5. Jurnal penelitian Azzura Yushara dan Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si program studi ilmu komunikasi dengan judul **"Difusi Inovasi Program Kreativitas Masyarakat Dalam Membangun Kampung Pariwisata Di Gampong Nusa Aceh Besar"**.⁴⁸ Penelitian ini membahas tentang bagaimana sebuah desa mampu membangun daerahnya menjadi desa wisata melalui salah satu program kreativitas masyarakat yang bernama NCC (Nusa Creation Community) serta apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menganalisis hasil penelitian dengan bantuan teori difusi inovasi yang diperkenalkan Everett M Rogers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi program NCC ini sangat menguntungkan bagi anggota komunitas ini terutama bagi perekonomian masyarakat. Dengan menggunakan saluran komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok inisiator mampu mempengaruhi masyarakat dengan baik. Dari tujuh informan yang dipilih peneliti, dua diantaranya merupakan innovator, satu merupakan early adopter, tiga orang merupakan early majority, dan hanya satu orang yang merupakan late majority. Difusi inovasi program NCC menggunakan sistem desentralisasi. Faktor

⁴⁸Azzura Yushara dan Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si, *"DIFUSI INOVASI PROGRAM KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN KAMPUNG PARIWISATA DI GAMPOENG NUSA ACEH BESAR"* Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Serang Raya, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 8, Nomor 1, Juni 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung inovasi ini secara umum terdapat pada aspek sosio-antropologis, sedangkan faktor penghambat inovasi sering ditemukan pada kebudayaan masyarakat Gampong Nusa.

6. Jurnal penelitian Media Suahya Dan Sigit Surahman Program Studi Ilmu Komunikasi Dengan Judul **“DIFUSI INOVASI PROGRAM BANK SAMPAH (Model Difusi Inovasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Alam Lestari di Kota Serang Provinsi Banten”**.⁴⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa strategi komunikasi inovasi dalam mengembangkan program bank sampah Alam Lestari di Kota Serang, Kecamatan Serang, Provinsi Banten dalam memberdayakan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi dari strategi komunikasi pengelola bank sampah Alam Lestari dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi bukan partisipan, dan dokumentasi. Strategi komunikasi pengelola bank sampah Alam Lestari dalam mengembangkan program bank sampah tidak cukup baik. Pembuatan strategi oleh pengelola belum menyentuh dan melibatkan masyarakat yang lebih luas lagi. Implementasi strategi komunikasi dari pengelola Bank Sampah Alam Lestari dengan menggunakan beberapa media komunikasi seperti: brosur, pamflet, pameran, dan lainlain. Tetapi strategi ini selalu berdampak pada psikologi sosial dan sebagian dari orang-orang tidak ikut berpartisipasi dalam lingkungan sosial, intensitas penggunaan media komunikasi dan proses adopsi tanpa komunikasi berkelanjutan.

⁴⁹ Media Suahya dan Sigit Surahman, *“DIFUSI INOVASI PROGRAM BANK SAMPAH (Model Difusi Inovasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Alam Lestari di Kota Serang Provinsi Banten”*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 2, Mei 2016



C Kerangka Pikir

Dalam proses difusi inovasi, komunikasi memiliki peranan penting menuju perubahan sosial sesuai dengan yang dikehendaki. Rogers dan Floyed Shoemaker menegaskan bahwa “difusi merupakan tipe komunikasi khusus, yaitu mengkomunikasikan inovasi. Ini berarti kajian difusi merupakan bagian kajian komunikasi yang berkaitan dengan gagasan-gagasan baru. Jadi jika yang dikomunikasikan bukan produk inovasi, maka kurang lazim disebut sebagai difusi. Dengan kata lain difusi merupakan bagian dari kajian komunikasi, yang hanya terfokus pada perubahan perilaku dalam menolak dan menerima inovasi. Teori difusi inovasi sangat penting dihubungkan dengan penelitian efek komunikasi. Dalam hal ini penekannya adalah efek komunikasi yaitu kemampuan pesan media dan opinion leader untuk menciptakan pengetahuan, ide dan penemuan baru dan membujuk sasaran untuk mengadopsi inovasi tersebut.

Difusi inovasi adalah proses pemindahan dan penyebaran inovasi melalui berbagai bentuk saluran komunikasi baik yang melibatkan media massa maupun komunikasi interpersonal dalam sistem sosial. Riset difusi lebih memusatkan perhatian pada terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak (*overt behavior*) yaitu menerima atau menolak ide-ide baru. Sebetulnya seluruh proses difusi inovasi merupakan serangkaian pemilihan pada setiap tahapannya. Sehubungan dengan hal tersebut komunikasi difusi inovasi dalam aspek proses difusi inovasi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengenalan adalah dimana seseorang mengetahui adanya inovasi dan memperoleh beberapa pemahaman tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi. Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau memperkenalkan inovasi standarisasi dalam bentuk bahan, alat produksi, penggunaan dan perawatan alat, metode dan cara produksi serta lingkungan kerja.
2. Tahap persuasi adalah individu membentuk atau memiliki sifat yang menyetujui atau tidak menyetujui akan inovasi berdasarkan pesan disampaikan oleh agen pembaru dalam membentuk sikap kepada industri

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



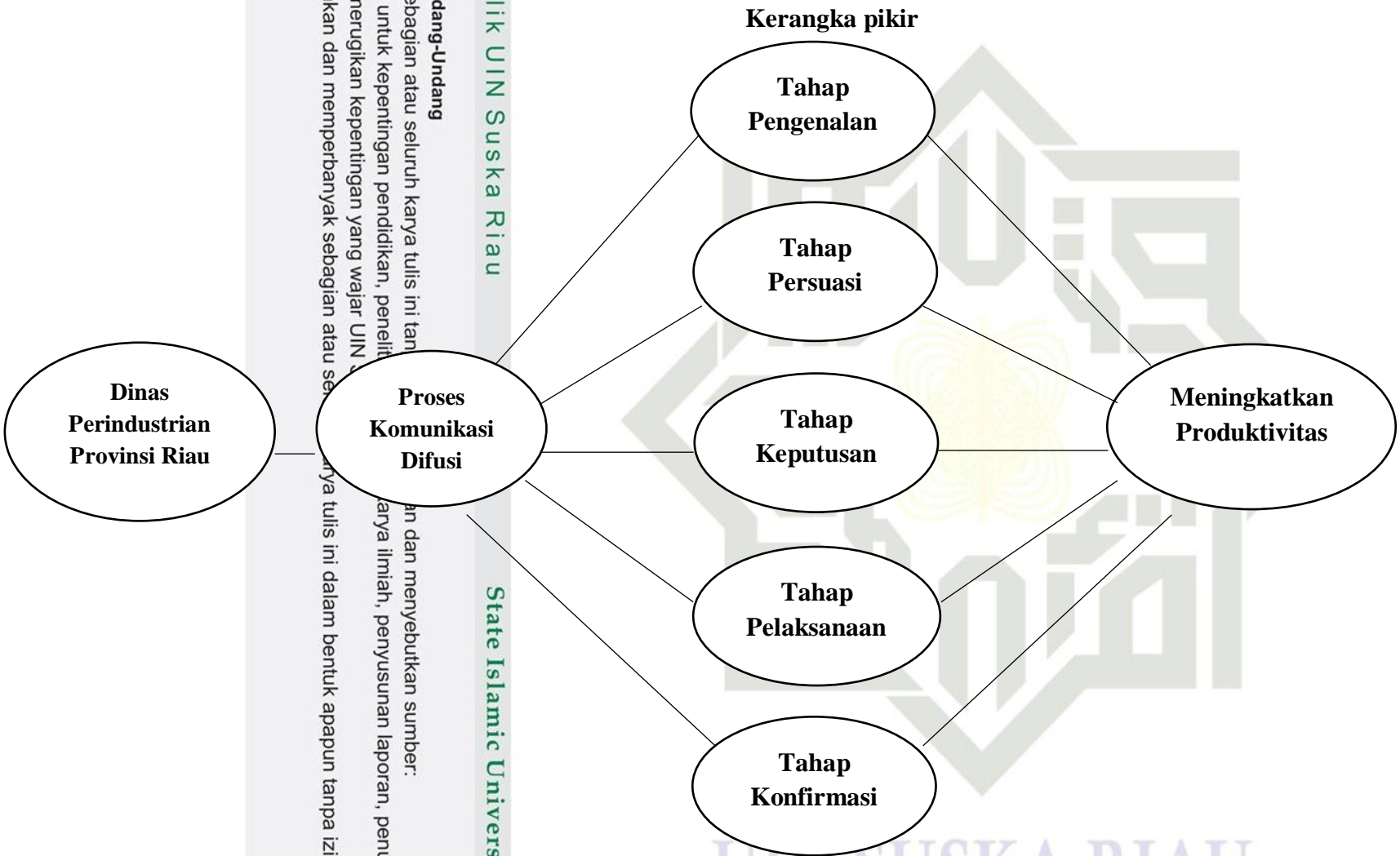
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap keputusan adalah individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada suatu pilihan untuk menerima atau menolak inovasi tersebut untuk diterapkan. Proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan praktik atau tahapan sebelumnya yang dilakukan oleh Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau.
4. Tahap implementasi terjadi ketika seseorang individu melaksanakan keputusan yang telah dibuatnya. Dalam tahapan ini seseorang yang sudah mulai menggunakannya sambil mempelajari lebih jauh akan penerapan dan inovasi yang diterima dalam meningkatkan produktivitas industri kecil menengah berdasarkan pada perbaikan metode atau prosedur kerja agar menjadi lebih efisien, peningkatan keterampilan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat dan peningkatan motivasi kerja agar karyawan melakukan berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan.
5. Tahap konfirmasi adalah individu akan mencari pembenaran atas keputusan mereka. Evaluasi merupakan suatu cara untuk menilai keberhasilan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan sesuatu yang ingin dicapai berdasarkan pada kualitas, kuantitas dan efisiensi waktu.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat melalui skema di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2.4: (Sumber, peneliti 2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Perindustrian Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Hangtuah Ujung, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Selanjutnya penelitian akan dilakukan kepada beberapa industri kecil menengah berdasarkan rekomendasi dari Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau. Untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada April- Juli 2019.

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

⁵¹ Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005), 24

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data ini berupa wawancara, dokumentasi, observasi.⁵²

Tabel 3.1 Waktu penelitian

NO	Nama Informan	Waktu Wawancara
1	H. Chaikal, S.Sos	29 April 2019
2	Azwardin, SE. MM	24 April 2019
3	Ibrahim Saragih, SE	24 April 2019
4	T.S Nurilla	29 April 2019
5	Elva Nelin	1 Mei 2019

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh penulis dalam bentuk laporan, catatan-catatan, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian melalui Kantor Dinas Perindustrian Provinsi Riau.⁵³

Tabel 3.2 Sumber bacaan

NO	Sumber bacaan
1	Website (https://disperin.riau.go.id/)
2	Website (http://kemenperin.go.id/)
3	Usulan kerangka acuan kerja program kegiatan APBD 2018
4	Kepmenpan No. 96/ MPP/Kep/3/2004 Tentang Pejabat Fungsional Penyuluh Perindustrian Dan Perdagangan

D. Informan Penelitian

Menentukan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yakni merupakan salah satu strategi menentukan informan yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.⁵⁴

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (Lima) orang yaitu (Koordinator Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau), (Staff Penyuluh

⁵² Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52

⁵³ *Ibid*, 52

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011),



Dinas Perindustrian Provinsi Riau) dan pimpinan industri kecil menengah berdasarkan rekomendasi.

Tabel 3.3 Informan penelitian

NO	Nama Informan	Instansi
1	H. Chaikal, S.Sos	Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau
2	Azwardin, SE. MM	Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau
3	Ibrahim Saragih, SE	Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau
4	T.S Nurilla	Pimpinan Industri Kecil Menengah Tekad Tiga Dara
5	Elva Nelin	Pimpinan Industri Kecil Menengah Mendawang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁵

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.⁵⁶ Berdasarkan pelaksanaan, yang peneliti lakukan yaitu observasi non partisipasi.

a. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau

⁵⁵ *Ibid*, 195

⁵⁶ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 35.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, karena hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian atau laporan dan dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁵⁷

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁸ Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi atau data yang didapat dari berbagai sumber seperti wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk

⁵⁷ Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), 69

⁵⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014), 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁵⁹

1. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
2. Penyajian data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan terkait Komunikasi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Mutu Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah.
3. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan hasil penelitian sesuai indikator kerangka pikir yaitu: Tahapan pengetahuan, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan implementasi dan tahapan konfirmasi.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya. Dalam tahap ini perlu juga kesadaran dari individu untuk mencari atau membentuk sikap akan inovasi dan tentang bagaimana relevansinya program dengan masalah yang dihadapi industri kecil menengah. Dalam hal ini penulis mempertanyakan kepada industri kecil menengah tentang bagaimana relevansinya program dengan masalah yang dihadapi sehingga mempengaruhi sikap.

⁵⁹ Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2000) , 11

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Pada Era Orde Baru dan Orde Reformasi instansi yang membidangi Perindustrian dan Perdagangan masing-masing masih berdiri sendiri yaitu Kanwil Departemen Perdagangan Provinsi Riau yang beralamat di jln. Pepaya No. 63 Pekanbaru, Kanwil Departemen Perindustrian Provinsi Riau dan Dinas Perindustrian Provinsi Riau yang beralamat di Jln. Cut Nyak Dien Pekanbaru.

Setelah ditetapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah merupakan awal dimulainya Era Otonomi Daerah, dimana pembinaan dan pengembangan dibidang industri dan perdagangan di Provinsi Riau kemudian diintegrasikan antara Instansi Kantor Wilayah Departemen Perindustrian, Kantor Wilayah Departemen Perdagangan dan Dinas Perindustrian Provinsi Riau menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Nomor 9 Tahun 2001 tentang Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas.

Terhitung pada April Tahun 2009 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau yang biasanya berkantor di jln. Pepaya No. 63 Pekanbaru, Pindah ke Gedung Menara Lancang Kuning Lt.5 Jln. Jend. Sudirman No. 460 Pekanbaru.

Selanjutnya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, terdapat sebanyak 31 Satuan Kerja (Satker) masuk dalam topologi A, dan 4 Satuan Kerja (Satker) yang masuk dalam topologi B, Dinas Perindustrian Provinsi Riau bertipe A berdiri sendiri, sedangkan Perdagangan Koperasi bertipe B bergabung dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau menjadi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Riau.⁶⁰

⁶⁰<https://disperin.riau.go.id/>, (diakses 29 Juli 2019)



B. Visi dan Misi Dinas Perindustrian Provinsi Riau

1. Visi Industri yang Mandiri dan Berdaya Saing dengan ciri :⁶¹
 - a. Struktur industri yang kuat, sehat dan berkeadilan dengan pemanfaatan sumber daya alam daerah
 - b. Industri yang berbasis inovasi dan teknologi dalam rangka pengembangan sumber daya alam daerah
 - c. Industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global melalui peningkatan pangsa pasar produk hasil industri melalui pemanfaatan sumber daya alam daerah
2. Misi
 - a. Meningkatkan kemandirian industri melalui pemanfaatan sumber-daya alam daerah dan berwawasan lingkungan
 - b. Meningkatkan daya saing industri baik regional, nasional dan global berbasis inovasi dan teknologi
 - c. Meningkatkan pengembangan industri unggulan dan perwilayahan industri;

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Dinas Perindustrian Provinsi Riau mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Industri Kecil dan Menengah, Bidang Industri Agro dan Industri Unggulan Berbasis Teknologi, Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Perdagangan Luar Negeri dan Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen serta menyelenggarakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah kepada Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁶²

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2, Dinas menyelenggarakan fungsi:

⁶¹ <https://disperin.riau.go.id/>, (diakses 29 Juli 2019)

⁶² Peraturan gubernur Riau Nomor: 24 Tahun 2015 Tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tatakerja Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Riau

k Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas pada Sekretariat, Bidang Industri Kecil dan Menengah, Bidang Industri Agro dan Industri Unggulan Berbasis Teknologi, Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Perdagangan Luar Negeri dan Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen;
- b. penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Sekretariat, Bidang Industri Kecil dan Menengah, Bidang Industri Agro dan Industri Unggulan Berbasis Teknologi, Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Perdagangan Luar Negeri dan Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen;
- c. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Industri Kecil dan Menengah, Bidang Industri Agro dan Industri Unggulan Berbasis Teknologi, Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Perdagangan Luar Negeri dan Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen;
- d. Penyelenggaraan tugas dan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau adalah sebagai berikut:⁶³

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas membawahi :
 - a. Sub Bagian Bina Program
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
 - c. Sub Bagian Umum
3. Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen membawahi :
 - a. Seksi Pengawasan Kemetrolagian
 - b. Seksi Pengawasan Barang dan Jasa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seksi Pembinaan Bina Usaha dan Perlindungan Konsumen
4. Bidang Industri Kecil dan Menengah membawahi :
 - a. Seksi Industri Sandang dan Pangan;
 - b. Seksi Industri Aneka dan Kerajinan;
 - c. Seksi Industri Logam dan teknologi;
5. Bidang Industri Agro dan Industri Unggulan Berbasis Teknologi membawahi :
 - a. Seksi Industri Agro dan Kimia.
 - b. Seksi Basis Industri Manufaktur
 - c. Seksi Pengembangan Kawasan Teknologi
6. Bidang Perdagangan Dalam Negeri membawahi :
 - a. Seksi Pemantauan dan pengawasan distribusi
 - b. Seksi Pengembangan Pasar Produk Daerah
 - c. Seksi Fasilitas Perdagangan Dalam Negeri
7. Bidang Perdagangan Luar Negeri membawahi :
 - a. Seksi Ekspor;
 - b. Seksi Import;
 - c. Seksi Fasilitasi dan kerjasama Perdagangan Luar Negeri;
8. UPT Pelatihan dan Pengembangan Industri Perdagangan membawahi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Pelatihan;
 - c. Seksi Kerjasama dan Pengembangan.
9. UPT Metrologi membawahi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Bimbingan Mutu;
 - c. Seksi Pelayanan Teknis.
10. UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang membawahi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Seksi Mutu;
 - c. Seksi Teknis Laboratorium.



E. Daftar Nama Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Tabel 4.1 Daftar Nama Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau

1	Nama	H. CHAIKAL, S.Sos
	Nip	19591222 198903 1 002
	Pangkat / Gol	Pembina (IV/a)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
2	Nama	Dra. TUTIS HARYANI,M.Si
	Nip	19601129 198103 2 004
	Pangkat / Gol	Pembina Utama Muda (IV/c)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
3	Nama	H. FAUZIM, SH
	Nip	19610302 199003 1 002
	Pangkat / Gol	Pembina Utama Muda (IV/c)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
4	Nama	Ir. SRIKANDY RITA
	Nip	19651215 199103 2 007
	Pangkat / Gol	Pembina Utama Muda (IV/c)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
5	Nama	AZWARDIN, SE, MM
	Nip	19620720 198803 1 005
	Pangkat / Gol	Pembina (IV/a)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
6	Nama	H. RAFIUS, S.Sos, M.Si
	Nip	19620722 198603 1 004
	Pangkat / Gol	Pembina (IV/a)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
7	Nama	ARDANI
	Nip	19610712 198303 1 011
	Pangkat / Gol	Penata TK.I (III/d)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Penyelia
8	Nama	Dahroni. S.Sos ,
	Nip	19641019 198503 1 003
	Pangkat / Gol	Pembina (IVa)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Madya
9	Nama	ELFIZA HERLINA, ST
	Nip	19760819 200801 2 014
	Pangkat / Gol	Penata (III / c)
	Jabatan	Penyuluh Perindag Muda
10	Nama	IGP. RIO PURBOWO,ST

k Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nip	19810415 201102 1 001
Pangkat / Gol	Penata Muda Tingkat I (III/b)
Jabatan	Penyuluh Perindag Pertama
11 Nama	IBRAHIM SARAGIH, SE
Nip	19780923 200801 1 011
Pangkat / Gol	Penata Muda Tk. I (III/b)
Jabatan	Penyuluh Perindag Pertama
12 Nama	SILVIA, SE
Nip	19770711 200701 2 006
Pangkat / Gol	Penata Muda Tk. I (III/b)
Jabatan	Penyuluh Perindag Pertama

F. Peran Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Pejabat Fungsional Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau mempunyai peranan sebagai berikut:⁶⁴

1. Fasilitator artinya Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau berperan memberikan layanan-layanan bersifat teknis dan non teknis kepada para pengusaha termasuk perajin industri kecil menengah.
2. Komunikator artinya Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau berperan menyampaikan informasi timbal balik antara pengusaha termasuk perajin industri kecil menengah dengan unsur-unsur Pembina baik pemerintah maupun swasta serta berbagai sumber informasi lainnya dalam rangka mengembangkan aspek-aspek usaha.
3. Motivator artinya Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau berperan memberikan dorongan serta menumbuhkan motivasi pada diri pengusaha termasuk perajin industri kecil menengah sehingga berkeinginan untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan serta memajukan usaha.
4. Dinamisator artinya Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau berperan mewujudkan kedinamisan pengusaha termasuk perajin industri kecil menengah dalam menjalankan usahanya.
5. Inovator artinya Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau berperan menumbuhkan kreatifitas pengusaha termasuk perajin industri kecil

⁶⁴ Kepmenpan No. 96/ MPP/Kep/3/2004 Tentang Pejabat Fungsional Penyuluh Perindustrian Dan Perdagangan



Hak Cipta T
ungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah dalam menemukan hal-hal yang baru dalam upaya meningkatkan usahanya.

G. Fungsi Pejabat Fungsional Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Untuk dapat melaksanakan tugasnya, Pejabat Fungsional Penyuluh Perindustrian Provinsi Riau mempunyai tugas:⁶⁵

1. Memasuki usaha-usaha baru yang belum pernah dicoba oleh orang lain.
2. Melalui sesuatu kegiatan baru berupa bentuk metoda baru produk atau jasa yang sudah ada dengan cara baru.
3. Melaksanakan reorganisasi dalam kegiatan rutin klien yang tidak menghasilkan suatu perubahan.
4. Membuka pasaran baru terhadap barang atau jasa hasil kliennya.
5. Mengembangkan sumber-sumber baru ataupun motivasi-motivasi yang dapat mengembangkan nilai tambah terhadap usaha industri.

H. Kompetensi Pejabat Fungsional Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Efektivitas Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau tidak hanya tergantung semata-mata pengetahuan dan keterampilan tetapi yang lebih penting lagi adalah kemampuannya untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang sehat antara Penyuluh dengan pengusaha atau klien.⁶⁶

Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau adalah seorang pembawa perubahan, perlu memiliki pemahaman yang mendalam akan perannya di dalam mempengaruhi pengusaha atau klien, membantu pengusaha termasuk perajin industri kecil untuk mencari, menyadari dan menerapkan cara yang lebih baik.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tugas pokok dan fungsi serta peran Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau yaitu antara lain sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dinamisator, dan innovator. Agar para

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Kepmenpan No. 96/ MPP/Kep/3/2004 Tentang Pejabat Fungsional Penyuluh Perindustrian Dan Perdagangan



Pejabat Penyuluh Dinas Peindustrian Provinnsi Riau dapat bertugas dan berperan sebagaimana yang diharapkan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau harus memiliki kemampuan dan keterampilan dasar antara lain:⁶⁷

- a. Menguasai teknik-teknik komunikasi.
- b. Menguasai metode-metode pengajaran atau pelatihan (*trainer*).
- c. Mampu memotivasi subjek dengan menggunakan tehnik-tehnik motivasi tertentu sebagai metode bantu.
- d. Mampu menyelenggarakan konseling dngan subjek pelaku ekonomi untuk memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan prinsip-prinsip konseling modern.
- e. Mampu menjembatani antara subjek yang satu dengan yang lain untuk mencapai suatu sinergi atau keuntungan dan manfaat timbal balik.
- f. Mampu mengevaluasi dan pelaporan.
- g. Menguasai pengetahuan dan keterampilan dibidang substansi industri baik aspek manajemen atau teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan hasil analisa data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa komunikasi difusi inovasi yang dilakukan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah menggunakan teori difusi inovasi Everett M. Rogers dengan memberikan asumsi bahwa ada 5 tahapan dalam proses komunikasi difusi inovasi yaitu: tahapan pengenalan, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan implementasi dan tahapan konfirmasi.

Tahapan Pengenalan adalah dimana seseorang mengetahui adanya inovasi dan memperoleh beberapa pemahaman tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi, dalam tahap ini penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau memperkenalkan inovasi standarisasi dalam bentuk bahan baku yang berkualitas, penggunaan metode atau cara produksi yang tepat, penggunaan teknologi baru, penggunaan dan perawatan alat serta lingkungan kerja.

Tahapan Persuasi ialah dimana seseorang membentuk sikap atau memiliki sikap yang menyetujui atau tidak menyetujui inovasi tersebut, dalam hal ini penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau mewadahi keinginan industri kecil menengah untuk bekerja cepat, efisien, dan berkualitas sesuai konsep inovasi standarisasi yaitu percepatan, peningkatan dan produktivitas dengan membentuk sikap disiplin, ketelitian, pengetahuan dan keterampilannya.

Tahapan Keputusan adalah individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada suatu pilihan untuk mengadopsi inovasi tersebut. Industri kecil menengah menerima untuk mengadopsi inovasi dalam bentuk bahan berkualitas, penggunaan teknologi produksi, penggunaan dan perawatan alat, metode atau cara dalam bekerja serta lingkungan kerja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **MaKaciata nnik UINSuska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahapan implementasi adalah proses seseorang melaksanakan keputusan yang telah diambil. Industri kecil menengah melalui penerapan inovasi standarisasi menumbuhkan pengetahuannya akan metode untuk menemukan dan mengatasi masalah pada proses produksi dan memiliki keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan, penggunaan alat produksi serta menata lingkungan kerja.

Tahapan konfirmasi lebih memfokuskan pada evaluasi dari proses pengadopsian inovasi standarisasi yang berpengaruh pada meningkatnya produktivitas kerja meliputi: kualitas, kuantitas dan efisiensi waktu pekerjaan serta konsistennya industri kecil menengah dalam menerapkan inovasi sampai saat ini.

Saran

Berdasarkan hasil analisa di atas, penulis memberikan saran kepada Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau dapat mempertahankan komunikasi difusi inovasi dengan menggunakan tahapan pengenalan, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan implementasi dan tahapan konfirmasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau dapat meningkatkan komunikasi difusi dalam meningkatkan produktivitas kerja inovasi industri kecil menengah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau senantiasa memberikan arahan kepada industri kecil menengah dalam meningkatkan produktivitas kerja.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agatana, Lina dan Lina, Ellitan, *Strategi Bersaing “Konsep, Riset dan Instrumen*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Awas, M, Oos, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBAL*, Bandung: ALFABETA, 2018
- Angin, Burhan, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- , *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006
- Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT RAJA GRAFINDOPERSADA, 2013)
- Darni, *Pengantar Bisnis*, Pekanbaru: Benteng Media, 2014.
- Rogers M, Everett *Diffusion of Innovation, Avenue Of The Americas*: New York 2003.
- Hanafi, Abdillah, *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2003
- Maleong, J, Lexy, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta , 2000.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: 2010.
- Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017
- Rachmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005.
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Rachman, Abdul, dkk, *Komunikasi Inovasi*, Pekanbaru: Benteng Media, 2008.
- Rochat Harun, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012
- Rogers, M, Everett, *Diffusion of Innovation, avenue of the Americas*, New York: 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rubani, Mardhiah, *psikologi komunikasi*, Pekanbaru: UR Press, 2010.

Roslan, Rosady, "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013

-----, *Metode Penelitian kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006.

Muchdarsyah Sinungan, *Podukivitas: Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011.

Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2013

Uchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung, 2005.

JURNAL:

Azzura Yushara dan Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si, "Difusi Inovasi Program Kreativitas Masyarakat Dalam Membangun Kampung Pariwisata Di Gampong Nusa Aceh Besar" Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Serang Raya, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 8, Nomor 1, Juni 2017

Dewi Ariningrum Rusmiarti, "Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi". Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Vol. 6 No 2 2015

Fanty Pratiwi Meita, Bambang Dwi Prasetyo, dan Sanggar Kanto, "Komunikasi *Social Marketing* Dalam Proses Difusi Inovsi Revitalisasi Banjar Masyarakat Lombok (Studi Kasus Banjar Temolan. Dusun Gerumpung,

Gusti Swardi, Kurnia, Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT.Arara Abadi Dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan di Kabupaten Siak, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Abstract, 2017.

- Media Suahya dan Sigit Surahman, “DIFUSI INOVASI PROGRAM BANK SAMPAH (Model Difusi Inovasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Alam Lestari di Kota Serang Provinsi Banten”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 2, Mei 2018
- Colbi, Roshiful, Komunikasi Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mendukung Kebijakan Walikota Tentang Program Green City, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Abstract, 2016.
- Rezki Adsari, Windy, Komunikasi Inovasi Aplikasi Haji Pintar Oleh Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Kepada Calon Jamaah Haji dan Umroh, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Abstract, 2016.
- WEBSITE:**
- <http://disperin.riau.go.id/visi-dan-misi>, (di akses 4 januari 2019).
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20131224/78/194080/ini-5m-substansi-masalah-umkm-di-riau>, (di akses 28 Desember 2018).
- Badri, Muhammad, *Komunikasi Inovasi Diktat Kuliah*, Dalam [www. Ruang Dosen. Wordpress.com](http://www.RuangDosen.wordpress.com), (diakses pada tanggal 28 September 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA

Informan A

Informan B

1. Tahapan Pengenalan

- a. Apa saja media yang digunakan Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam memperkenalkan akan adanya inovasi standarisasi?
- b. Apa saja inovasi standarisasi yang diperkenalkan kepada industri kecil menengah?
- c. Bagaimana cara memperkenalkan inovasi standarisasi kepada industri kecil menengah?

2. Tahapan Persuasi

- a. Siapa pihak yang menyampaikan inovasi standarisasi kepada industri kecil menengah?
- b. Apa yang dilakukan Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam membentuk sikap industri kecil menengah akan inovasi standarisasi?
- c. Apa pesan yang disampaikan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Riau untuk membentuk sikap industri kecil menengah akan inovasi standarisasi?
- d. Bagaimana cara Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam membentuk sikap iindustri kecil menengah akan inovasi standarisasi?

3. Tahapan Keputusan

- a. Apakah industri kecil menengah menerima/menolak inovasi standarisasi?
- b. Apa kelebihan dan kekurangan inovasi standarisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah?
- c. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan industri kecil menengah dalam mengadopsi inovasi standarisasi?

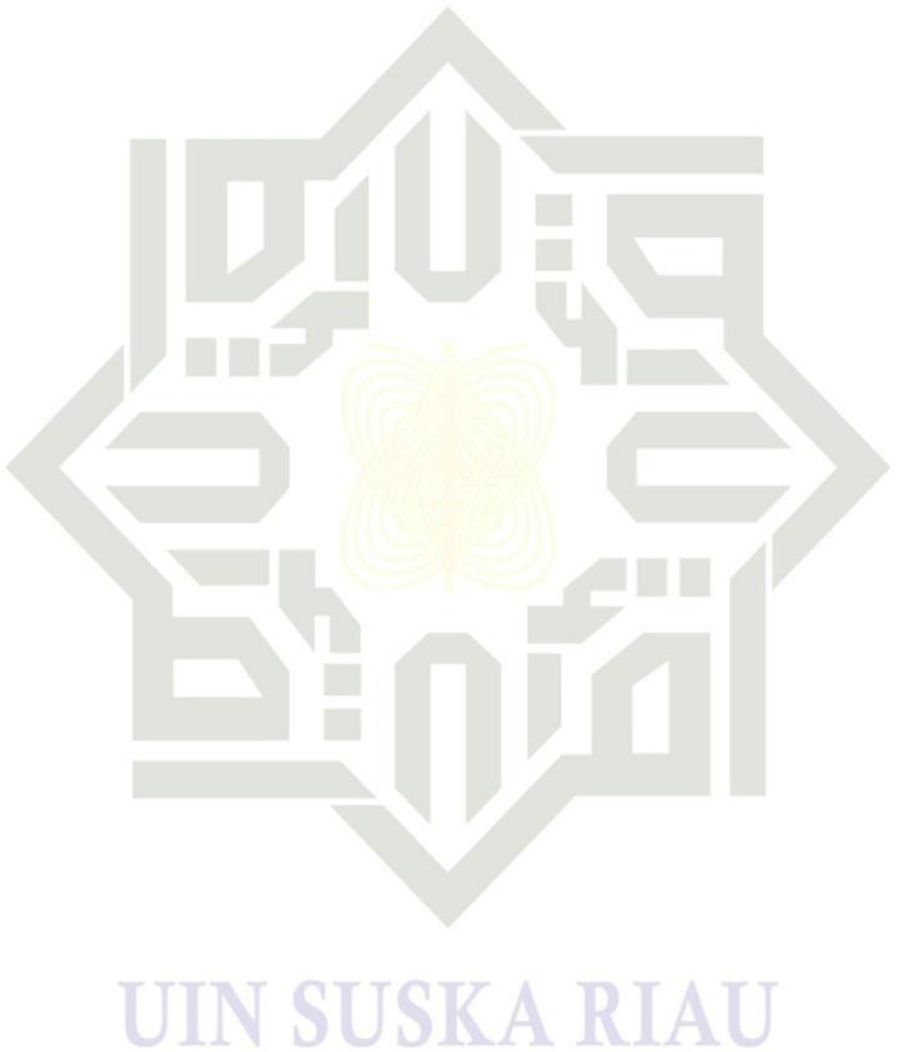
4. Tahapan Pelaksanaan

- a. Siapa saja yang berperan dalam proses pelaksanaan inovasi standarisasi?
- b. Bagaimana peranan komunikasi dalam penerapan inovasi standarisasi?
- c. Bagaimana proses dalam pelaksanaan inovasi standarisasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Riau?

1. Diilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan Konfirmasi

1. Apakah hasil evaluasi dari proses pelaksanaan inovasi standarisasi?
 2. Apakah hasil evaluasi inovasi standarisasi sesuai dengan efek yang diharapkan?
 3. Apakah industri kecil menengah tetap melanjutkan atau menghentikan adopsi setelah dilakukannya evaluasi?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Ruangan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau



Sosialisasi Inovasi Standarisasi kepada Industri Kecil Menengah



Percontohan Penerapan Inovasi Standarisasi



Penerapan Inovasi Standarisasi



Hak Cipta Diundungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penerapan Inovasi Standarisasi di industri kecil menengah Tekad Tiga Dara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau, Bapak H. Chaikal, S.Sos



Wawancara dengan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau, Bapak Azwardin, SE. MM



Wawancara dengan Penyuluh Dinas Perindustrian Provinsi Riau, Bapak Ibrahim Saragih, SE



Wawancara dengan industri kecil menengah Tekad Tiga Dara, Ibu T.S Nurila



- Hak Cipta Dimiliki Uinaang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan industri kecil menengah Mendawang, Ibu Elva Nelin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Maret 2019

Hal : Permohonan Surat Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rino Akmal
Nim : 11543100655
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian : Dinas Perindustrian Provinsi Riau
No. Hp : 0813-3837-4636

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan menaati dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan penerbitan rekomendasi riset atau penelitian dari Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Rino Akmal
NIM:11543100655

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1864/2019 Pekanbaru, 05 Rajab 1440 H
Sifat : Biasa 12 Maret 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Rino Akmal
N I M : 11543100655
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Komunikasi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau dalam Meningkatkan Mutu Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Dinas Perindustrian Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/20638

TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1864/2019 Tanggal 12 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

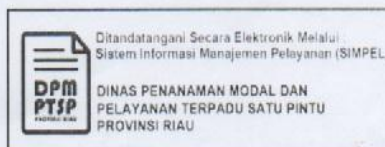
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RINO AKMAL |
| 2. NIM / KTP | : 11543100655 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KOMUNIKASI INOVASI DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN MUTU PRODUKTIVITAS KERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Rino Akmal**, lahir di Perawang pada tanggal 7 Mei 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati Ayahanda **Puardi Yahya** dan Ibunda **R. Ermayanti**. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 04 Sungai Manau pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 2 Kuantan Mudik dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi pada tahun 2015, dengan jalur SNMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Kamis, 12 Desember 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul “**Komunikasi Difusi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah**” Dibawah bimbingan Bapak **Mustafa, M.I.Kom**

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.